

**PENGELOLAAN PROGRAM NASIONAL PEMBERDAYAAN
MASYARAKAT (PNPM) MANDIRI PERDESAAN
DI DESA EMPIYANG**

Aprilita Sapala

Program Studi Ilmu Pemerintahan Kerjasama Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Tanjungpura dengan Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat, Pontianak,

Email : Aprilita05sapala@gmail.com

Abstrak

Penulisan jurnal dimaksudkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis Pengelolaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM Mandiri) Pedesaan di Desa Empiyang Kecamatan Jangkang Kabupaten Sanggau. Adapun hasil penelitian ini antara lain: (1) proses perencanaan telah berjalan dengan baik, namun belum sepenuhnya mendapatkan partisipasi aktif dari masyarakat; (2) proses pelaksanaan telah berjalan dengan baik dan lancar, , namun proses perencanaan ini mengalami penghambat yakni kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang rendah, sarana dan prasarana yang belum menunjang, serta metode kerja yang belum tepat; (3) proses pengawasan telah berjalan mulai dari awal pelaksanaan kegiatan hingga penyelesaian kegiatan, namun pengawasan ini tidak dilanjutkan paska penyelesaian kegiatan.

Kata Kunci: Pengelolaan, Perencanaan, Pelaksanaan, dan Pengawasan

Abstract

This writing is meant to describe and analyze Management of the National Program for Community Empowerment (PNPM Mandiri) in Sanggau Regency, especially at subdistric Jangkang, Empiyang village. The results of this research are: (1) planning process has doing well, but not fully get the active participation of the villagers, (2) the implementation process has been running with smoothly, but the planning process is to experience the quality of inhibitors of Human Resources (HR) low, facilities and infrastructure that have not been supportive, as well as methods that do not work right, (3) the regulatory process has been running from the beginning to the completion of the implementation activities, but this monitoring uncontinue after the completion of activities.

Key Word : Management, Planning, Implementation, and Monitoring

A. PENDAHULUAN

Masalah besar yang dihadapi negara sedang berkembang adalah distribusi pendapatan dan tingkat kemiskinan. Tidak meratanya distribusi pendapatan memicu terjadinya ketimpangan pendapatan yang merupakan awal dari munculnya masalah kemiskinan.

Membiarkan kedua masalah tersebut berlarut-larut akan semakin memperparah keadaan, dan tidak jarang dapat menimbulkan konsekuensi negatif terhadap kondisi sosial dan politik. Dalam distribusi pendapatan baik antar kelompok berpendapatan, antar daerah perkotaan dan daerah pedesaan, atau antar kawasan dan provinsi dan kemiskinan merupakan dua masalah yang masih mewarnai perekonomian Indonesia. Permasalahan dari kemiskinan merupakan permasalahan yang kompleks dan bersifat multidimensional. Oleh karena itu, upaya pengentasan kemiskinan harus dilakukan secara komprehensif, mencakup berbagai aspek kehidupan masyarakat, dan dilaksanakan secara terpadu. Kemiskinan harus menjadi sebuah tujuan utama dari penyelesaian masalah-masalah yang dihadapi oleh negara Indonesia, karena aspek dasar yang dapat dijadikan acuan keberhasilan pembangunan ekonomi adalah teratasinya masalah kemiskinan.

Pemerintah Indonesia harus terus memberdayakan dan membina masyarakat miskin untuk dapat mengelola sumber-sumber Ekonomi yang dapat meningkatkan pendapatan dan taraf hidup masyarakat. Ada beberapa faktor yang dapat menyebabkan timbulnya masalah kemiskinan, diantaranya, SDM yang rendah, SDA yang tidak dikelola dengan baik dan benar, pendidikan yang rendah, tidak memiliki pengetahuan untuk

mengembangkan dari sektor-sektor perekonomian baik itu dibidang pertanian maupun dibidang perindustrian, dan masih banyak lagi faktor-faktor yang menyebabkan timbulnya permasalahan kemiskinan. Penduduk miskin di Indonesia pada Maret 2011 tercatat oleh Badan Pusat Statistik (BPS) sebesar 30,02 juta orang (12,49%), pada Maret 2012 angka penduduk miskin di Indonesia sebesar 29,13 juta orang (11,96%). Dengan demikian, penduduk miskin di Indonesia mengalami penurunan sebesar 0,89 juta orang (0,53%). Namun, angka penduduk miskin di Indonesia tersebut masih tergolong tinggi (Kompas, 10 Oktober 2012). Oleh karena itu, perlu upaya dari pemerintah untuk terus melakukan penurunan angka penduduk miskin. Kemiskinan merupakan keadaan dimana tidak terpenuhinya kebutuhan, baik berupa harta, pendidikan, pekerjaan, teknologi dan sebagainya. Upaya pemerintah untuk mengentaskan kemiskinan di Indonesia ialah melakukan pembangunan secara berkelanjutan. Tujuan pembangunan nasional negara Republik Indonesia sebagaimana tercantum dalam pembukaan Undang-Undang Dasar Tahun 1945 alinea IV yakni melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, dan ikut mencerdaskan kehidupan bangsa serta melaksanakan ketertiban dunia yang

berdasar perdamaian abadi dan kesejahteraan sosial. (d) Meningkatkan sinergi masyarakat, kelembagaan masyarakat, pemerintah, swasta, perguruan tinggi, organisasi masyarakat dan kelompok masyarakat lainnya.

Satu di antara upaya pemerintah dalam mengentaskan kemiskinan ialah membuat sebuah kebijakan yang disebut Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri. PNPM Mandiri merupakan sebuah program yang digulirkan pemerintah untuk mengembangkan infrastruktur sosial ekonomi wilayah, dengan tujuan untuk dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat. PNPM Mandiri telah dicanangkan sejak tahun 2007. PNPM Mandiri terdiri dari PNPM Mandiri Perdesaan, PNPM Mandiri Perkotaan, serta PNPM Mandiri wilayah khusus dan Desa tertinggal.

PNPM Mandiri Perdesaan adalah program untuk mempercepat penanggulangan kemiskinan secara terpadu dan berkelanjutan pada pedesaan. PNPM Mandiri Perdesaan mengacu pada tiga sumber utama yakni. (a) Pembangunan perdesaan dan pemberdayaan sumber daya manusia. (b) Sumber daya alam dan lingkungan hidup. (c) Manajemen sumber daya manusia. Adapun tujuan dari PNPM Mandiri Perdesaan antara lain sebagai berikut. (a) Meningkatkan kesejahteraan dan kesempatan kerja masyarakat miskin secara mandiri. (b) Meningkatkan partisipasi seluruh masyarakat, termasuk masyarakat miskin dan masyarakat terpinggal. (c) Meningkatkan kapasitas

Dalam pengelolaan PNPM Perdesaan di Desa Empiyang tidak luput dari permasalahan yang sering-kali menjadi penghambat dalam program-program yang ada. Permasalahan tersebut antara lain terbatasnya sarana dan prasarana, serta rendahnya kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang tersedia. Rendahnya kualitas SDM di Desa Empiyang dalam mengelola PNPM Mandiri Perdesaan merupakan permasalahan pokok. Misalnya, pengelolaan program pembangunan bendungan di Desa Empiyang. Masyarakat Desa Empiyang masih memiliki pengetahuan yang minim dalam mengelola bendungan. Padahal dalam mengelola bendungan diperlukan keahlian khusus, sementara keahlian tersebut minim dimiliki oleh masyarakat Desa Empiyang. Akibatnya, pengelolaan bendungan yang ada belum berkembang dengan baik. Oleh karena itu, dalam mengelola PNPM Mandiri di Desa Empiyang sebaiknya bermula dari peningkatan kualitas SDM karena ketersediaan SDM yang berkualitas merupakan faktor utama untuk menjalankan program secara efektif dan efisien.

B. TEORI DAN METEDOLOGI

1. Kerangka Teori

PNPM Mandiri adalah program nasional penanggulangan kemiskinan terutama yang berbasis pemberdayaan masyarakat. Pengertian yang terkandung mengenai PNPM Mandiri (dalam Kementerian Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat, 2013) adalah sebagai berikut. (a) PNPM Mandiri adalah program nasional dalam wujud kerangka kebijakan sebagai dasar dan acuan pelaksanaan program-program penanggulangan kemiskinan berbasis pemberdayaan masyarakat. (b) Pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk menciptakan / meningkatkan kapasitas masyarakat, baik secara individu maupun berkelompok, dalam memecahkan berbagai persoalan terkait upaya peningkatan kualitas hidup, kemandirian dan kesejahteraannya.

Dalam melakukan suatu kegiatan, diperlukan manajemen untuk mengelola segala sumber daya yang dimiliki oleh sebuah organisasi. Manajemen menjadi penting karena manajemen yang baik dapat membuat organisasi mencapai tujuan dan cita-citanya dengan lebih efektif dan efisien.

Berikut ini adalah beberapa defenisi/pengertian manajemen menurut beberapa ahli, antara lain. (1) Manajemen adalah usaha mencapai suatu tujuan tertentu melalui kegiatan orang lain

(Koontz dan O'donnel dalam Amirullah dan Haris, 2004:7). (2) Manejemen adalah suatu proses khas yang terdiri dari suatu tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya (Terry dalam Amirullah dan Haris, 2004:7). (3) Manajemen adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian dan penggunaan sumber daya-sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan (Stoner dalam Amrullah dan Haris, 2004:7).

Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa manajemen itu setidaknya memiliki unsur-unsur yang terkandung antara lain sebagai berikut. (1) Adanya wadah dan alat pencapaian tujuan. (2) Adanya proses/fungsi tertentu termasuk kerjasama dalam mencapai tujuan. (3) Adanya tujuan bersama yang ingin dicapai.

Dalam melakukan suatu kegiatan, diperlukan manajemen untuk mengelola segala sumber daya yang dimiliki oleh sebuah organisasi. Manajemen menjadi penting karena manajemen yang baik dapat membuat organisasi mencapai tujuan dan cita-citanya dengan lebih efektif dan efisien.

Manajemen berasal dari bahasa Inggris yakni "*manage*" yang berarti

mengurus, mengatur, melaksanakan, mengelola dan lain sebagainya. Dengan demikian manajemen dapat dipahami sebagai suatu proses pengaturan seluruh sumber daya dalam sebuah organisasi yang di dalamnya terdapat kerja sama demi tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. beberapa defenisi/pengertian manajemen menurut beberapa ahli, antara lain ; (1) Manajemen adalah usaha mencapai suatu tujuan tertentu melalui kegiatan orang lain (Koontz dan O'donnel dalam Amirullah dan Haris, 2004:7). (2) Manejemen adalah suaru proses khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya (Terry dalam Amirullah dan Haris, 2004:7). (3) Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian dan penggunaan sumber daya-sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan (Stoner dalam Amrullah dan Haris, 2004:7). Selanjutnya Siagian (1994:8) menjelaskan bahwa: “manajemen adalah kemampuan dan ketrampilan untuk memperoleh sesuatu hasil dalam rangka pencapaian tujuan melalui kegiatan-kegiatan orang lain” . Dalam bahasa berbeda Manulang (1997:54) memberikan pengertian bahwa: “manajemen adalah

sebuah proses yang khas, yang terdiri dari atas perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pelaksanaan, pengawasan dan pemanfaatan baik ilmu seni agar dapat menyelesaikan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.”

Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa manajemen itu setidaknya memiliki unsur-unsur yang terkandung antara lain; (a) Adanya wadah dan alat pencapaian tujuan. (b) Adanya proses/fungsi tertentu termasuk kerjasama dalam mencapai tujuan. (c) Adanya tujuan bersama yang ingin dicapai.

2. Metodologi

Paradigma penelitian yang digunakan dalam penulisan jurnal ini adalah Paradigma penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Menurut Nasution (1988:5) penelitian kualitatif pada hakekatnya ialah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya. Sementara itu, Faisal (1999:20) mengatakan bahwa penelitian deskriptif dimaksudkan untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial jalan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berenaan dengan masalah dan unit yang diteliti.

Langkah-langkah penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti adalah Melakukan penelitian awal (pra penelitian)

untuk mengobservasi fenomena permasalahan penelitian, Melakukan kajian pustaka untuk menggali lebih dalam tentang teori-teori yang membahas permasalahan penelitian, Membuat usulan penelitian, Melaksanakan penelitian lapangan untuk mengambil data primer dan data sekunder yang dibutuhkan dalam penelitian, kemudian dilakukan analisis terhadap data, Membuat laporan hasil penelitian (skripsi).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kesejahteraan yang terpenuhi akan memberikan dampak yang baik bagi masyarakat Desa, khususnya dalam rangka memenuhi kebutuhan dasar masyarakat. Hal ini bisa terwujud, satu di antaranya ialah dengan memandirikan Desa. Adanya suatu kemandirian Desa berarti masyarakat sudah mampu mengorganisasikan diri untuk memobilisasikan sumber daya yang mereka miliki untuk mencapai suatu kemandirian. Serta mampu mengelola dan mengatasi masalah yang timbul dalam lingkungan masyarakat Desa

Desa Empiyang memiliki beberapa potensi yang bisa dikembangkan untuk pembangunan dan kesejahteraan dari masyarakat. Adapun potensi tersebut terdiri dari: potensi pertanian, potensi perkebunan, potensi kehutanan, potensi peternakan dan potensi perikanan. Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perdesaan masuk di

Kecamatan Jangkang khususnya Desa Empiyang mulai masuk tahun 2011. PNPM Mandiri Perdesaan yang masuk di Desa Empiyang merupakan suatu program yang diharapkan dapat meningkatkan perkembangan masyarakat Desa. Adapun kegiatan yang dilaksanakan bertujuan untuk meningkatkan keterampilan masyarakat dalam bekerja, mengajarkan masyarakat untuk berorganisasi serta memandirikan Desa. Adapun visi PNPM Mandiri Perdesaan di Kecamatan Jangkang Kabupaten Sanggau adalah “Tercapainya kesejahteraan dan kemandirian masyarakat miskin Perdesaan”. Misi merupakan suatu pernyataan yang menetapkan tujuan dan instansi yang ingin dicapai. Misi yang telah dirumuskan oleh PNPM Mandiri Perdesaan adalah (1) Peningkatan kapasitas masyarakat dan kelembagaannya, (2) Pelembagaan sistem pembangunan partisipatif, (3) Pengefektifan fungsi dan peran pemerintah lokal, (4) Peningkatan kualitas dan kuantitas prasarana sosial dasar dan ekonomi masyarakat. Tujuan umum PNPM Mandiri Perdesaan adalah meningkatnya kesejahteraan dan kesempatan kerja masyarakat miskin di perdesaan dengan mendorong kemandirian dalam mengambil keputusan dan pengelolaan pembangunan.

Sesuai dengan pedoman umum, PNPM Mandiri Perdesaan mempunyai prinsip-prinsip atau nilai-nilai dasar yang selalu menjadi landasan atau acuan dalam

setiap pengambilan keputusan maupun tindakan yang akan diambil dalam pelaksanaan rangkaian kegiatan pengelolaan PNPM Mandiri Perdesaan di Kecamatan Jangkang Kabupaten Sanggau. Adapun sasaran dari PNPM Mandiri Perdesaan adalah kecamatan-kecamatan yang diusulkan pemerintah, pada tahun 2009. Lokasi sasaran PNPM Mandiri Perdesaan meliputi seluruh kecamatan perdesaan di Indonesia PNPM Mandiri Perdesaan yang diberikan oleh pemerintah guna membentuk menjadi Desa yang mandiri. Kriteria sasaran dalam pembentukan program pengelolaan PNPM Mandiri Perdesaan adalah Rumah tangga miskin (RTM) di perdesaan, Kelembagaan masyarakat di perdesaan dan Kelembagaan pemerintah lokal.

Salah satu solusi Pemerintah Indonesia untuk menanggulangi masalah kemiskinan di Indonesia ialah dengan mencanangkan Program Nasional Pemberdayaan (PNPM) Mandiri pada tahun 2007. PNPM Mandiri terdiri dari PNPM Mandiri Perdesaan, PNPM Mandiri Perkotaan, serta PNPM Mandiri wilayah khusus dan Desa tertinggal. Pendekatan PNPM Mandiri Perdesaan merupakan pengembangan dari Program Pengembangan Kecamatan (PPK) yang selama ini dinilai berhasil.

Beberapa keberhasilan PPK antara lain: penyediaan lapangan kerja dan pendapatan bagi kelompok rakyat miskin,

efisiensi dan efektivitas kegiatan, serta berhasil menumbuhkan kebersamaan dan partisipasi masyarakat. Dengan demikian, PNPM Mandiri Perdesaan boleh dikatakan sebagai tindak lanjut dari program PPK hingga ke seluruh pelosok tanah air.

Dalam pelaksanaannya, PNPM Mandiri Perdesaan memusatkan perhatian kepada kegiatan masyarakat Indonesia dengan kategori miskin di wilayah Perdesaan. Perencanaan PNPM Mandiri Perdesaan merupakan tahap untuk menentukan kegiatan atau program apa yang hendak dilakukan dan bagaimana pelaksanaannya. Dalam perencanaan program PNPM Mandiri Perdesaan di Desa Empiyang lebih mengarah pada pendekatan tipe 2 yakni *bottom up planning*. Dalam hal ini pemerintah mengucurkan sejumlah dana berupa Bantuan Langsung Masyarakat (BLM) kepada kecamatan yang melaksanakan program PNPM Mandiri Perdesaan. Pelaksanaan PNPM Mandiri Perdesaan merupakan upaya nyata dalam menggerakkan seluruh sumber daya yang dimiliki untuk melaksanakan program sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat.

Pengawasan adalah salah satu fungsi manajemen yang sangat penting demi tercapainya tujuan organisasi. Supaya pengawasan yang dilakukan dapat efektif, maka haruslah terkumpul data-data dan fakta-fakta yang bersangkutan. Pemantauan dan pengawasan adalah kegiatan

pengumpulan informasi dan mengamati perkembangan pelaksanaan suatu kegiatan yang dilakukan secara periodik untuk memastikan apakah kegiatan tersebut sudah dilaksanakan sesuai dengan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Tujuan pemantauan dan pengawasan juga untuk memastikan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan prinsip dan prosedur PNPM Mandiri Perdesaan, melihat kinerja semua pelaku PNPM Mandiri perdesaan, serta melakukan identifikasi dan mengantisipasi timbulnya permasalahan.

Pemantauan dan pengawasan adalah proses yang terus menerus dilakukan sepanjang tahapan PNPM Mandiri Perdesaan termasuk pelatihan, sosialisasi, perencanaan, pelaksanaan dan pelestarian. Hasil dari kegiatan pemantauan dan pengawasan digunakan untuk memperbaiki kualitas pelaksanaan dan penyesuaian terhadap perencanaan. Hasil pemantauan ini menjadi masukan untuk evaluasi terhadap pelaksanaan program maupun dasar pembinaan kepada pelaku PNPM Mandiri Perdesaan dan masyarakat.

Kegiatan pengawasan dalam pengelolaan PNPM Mandiri Perdesaan di Desa Empiyang adalah (1) Pemantauan dan pengawasan partisipatif oleh Masyarakat, (2) Pemantauan dan Pemeriksaan oleh Pemerintah, (3) Pemantauan dan Pemeriksaan Berjenjang, (4) Pemantauan oleh Pihak Lain, dan (5) Audit dan Pemeriksaan Keuangan.

Dalam pengawasan pengelolaan PNPM Mandiri Perdesaan Empiyang dalam pelaksanaan program hingga selesai program baik dari pihak internal maupun pihak eksternal. Namun pengawasan tersebut tidak berlangsung hingga perawatan hasil program yang telah dikerjakan (paska penyelesaian kegiatan). Dampaknya pengelola bendungan yang kurang memiliki pengetahuan yang cukup harus kebingungan. Padahal pengelola bendungan diharapkan memiliki kemampuan untuk melaksanakan tugas yang dipercayakan. Dengan adanya pengawasan dari pengelola, diharapkan pemanfaatan bendungan dapat benar-benar dirasakan oleh masyarakat.

D. PENUTUP

1. Simpulan

Pengelolaan PNPM Mandiri Pedesaan di Desa Empiyang antara lain sebagai berikut: *Pertama*, Proses perencanaan PNPM Mandiri Pedesaan di Desa Empiyang secara umum telah berjalan dengan baik. Namun, dalam perencanaan PNPM Mandiri Pedesaan di Desa Empiyang belum sepenuhnya mendapat partisipasi masyarakat. *Kedua*, Dalam proses pelaksanaan ini terdapat kendala yang menjadi penghambat selama pengerjaan program antara lain: Sumber Daya Manusia (SDM), Sarana dan Pra sarana, serta Metode kerja yang belum tepat yakni masyarakat kurang mengetahui

bagaimana mengerjakan kegiatan dengan baik. Dan *Ketiga*, Pengawasan pun dilakukan oleh pihak internal maupun pihak eksternal. Namun, pengawasan tersebut ternyata tidak berlanjut hingga perawatan program yang telah dikerjakan (paska kegiatan).

2. Saran

Berdasarkan simpulan penelitian di atas, dapat diberikan saran-saran terkait dengan Pengelolaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM Mandiri) Pedesaan di Desa Empiyang Kecamatan Jangkang Kabupaten Sanggau. Implikasi dari penelitian ini antara lain: (a) Secara teoretis, Penulis mengharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi kalangan akademisi dalam menambah khasanah pengembangan ilmu pengetahuan khususnya ilmu pemerintahan. Selain itu, penelitian ini diharapkan juga bermanfaat bagi penelitian lain yang membahas dengan tema yang sama. (b) Secara praktis, Penulis mengharapkan penelitian ini dapat menjadi solusi bagi masyarakat Desa Empiyang Kecamatan Jangkang Kabupaten Sanggau dalam melaksanakan kegiatan PNPM Mandiri Pedesaan berikutnya. Selain itu, penelitian ini secara praktis bermanfaat bagi pemerintah untuk mengkaji dan mengevaluasi kegiatan PNPM Mandiri Pedesaan yang selama ini dikerjakan.

Saran-saran dari penelitian ini adalah (a) Masyarakat Desa Empiyang

diharapkan untuk berpartisipasi aktif dalam perencanaan PNPM Mandiri Pedesaan. Peran aktif masyarakat ini dapat ditunjukkan melalui keikutsertaan masyarakat dalam musyawarah desa, termasuk memberikan saran ketika merencanakan program, (b) Perlu upaya meningkatkan kualitas SDM Desa Empiyang dalam mengelola PNPM Mandiri Pedesaan. Upaya meningkatkan ini dapat dilakukan melalui pelatihan-pelatihan untuk mengenalkan program dengan menyeluruh. Pelatihan-pelatihan ini mestinya dilakukan sebelum kegiatan dilaksanakan agar para pengelola kegiatan dapat benar-benar paham dalam mengerjakan kegiatan. Metode kerja dan sarana prasarana yang mendukung perlu juga dipersiapkan dalam rangka melaksanakan program, dan Pengawasan yang dilakukan mestinya tidak hanya ketika pelaksanaan hingga selesai kegiatan, tetapi juga paska kegiatan. Oleh karena itu, perlu pengawasan lebih lanjut setelah pengerjaan kegiatan PNPM Mandiri Pedesaan di Desa Empiyang agar manfaat dari program benar-benar dapat dirasakan oleh masyarakat. Adapun bentuk pengawasan itu meliputi: kegiatan monitoring fungsi dari bangunan yang dibuat, penyampaian informasi terkait perkembangan program, pengecekan, dan lain sebagainya.

3. Keterbatasan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, Penulis telah berupaya secara maksimal dalam mengupayakan kemampuan dan daya yang dimiliki, baik dari segi pemikiran, waktu hingga materi. Semua itu, Penulis lakukan guna mendapatkan hasil yang maksimal. Namun Penulis menyadari bahwa tak ada gading yang tak retak. Oleh karena itu, apabila terdapat berbagai keterbatasan baik dari segi paradigma, model Penulis, keterbatasan tema atau topik penelitian, keterbatasan dalam melakukan wawancara, teknik pengumpulan data dan analisis data, dan lain sebagainya yang tidak disadari oleh Penulis.

Dengan berbagai keterbatasan dan kekurangan yang tidak disadari oleh Penulis, justru Penulis mengharapkan agar para pembaca dapat melanjutkan guna menyempurnakan penelitian ini di masa yang akan datang. Penyempurnaan itu bisa melalui penggunaan metode atau pun teknik yang berbeda.

E. APRESIASI

Ucapan Terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya penulis ucapkan kepada segenap pihak yang telah membantu baik pengerjaan hingga terselesaikannya penelitian ini. Tidak lupa untuk pemerintah daerah Kabupaten Sanggau, Kecamatan Jangkang, khususnya Desa Empiyang yang telah bersedia memberikan informasi serta data untuk

penelitian ini dan juga untuk Perangkat desa yang telah memberikan kemudahan dalam mengambil data dalam proses penelitian ini dapat bermanfaat dalam proses selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Buku-buku :

Amirullah dan Budiyono, Haris. 2004. *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Badan Pusat Statistik. 2012. *Profil Kemiskinan di Indonesia Maret 2012*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.

Desa Empiyang. 2011. *Laporan Profil Desa dan Kelurahan Desa Empiyang Tahun 2011*. Sanggau: Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa Kabupaten Sanggau.

Direktorat Jendral Pemberdayaan Masyarakat dan Desa. 2008. *Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Pedesaan*. Jakarta: Departemen Dalam Negeri.

Faisal, Sanapiah. 1999. *Format-Format Penelitian Sosial*. Jakarta : PT Raja Grafindo.

Nasution, S. 1988. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung : Tarsito.

Manulang, M. 1997. *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Sugiono. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PENGELOLA JURNAL MAHASISWA

Jalan A Yani Pontianak, Kotak Pos 78124

Homepage : <http://jurnalmahasiswa.fisip.untan.ac.id>

Email : jurnalmhs@fisip.untan.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN UNGGAH/PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK JURNAL ELEKTRONIK MAHASISWA**

Sebagai sivitas akademika Universitas Tanjungpura, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama Lengkap : APRILITA SAPALA
NIM / Periode lulus : E42008015 / 2013
Fakultas / Jurusan : FISIP / ILMU ADMINISTRASI
Email address / HP : Aprilita05sapala@gmail.com 082351923547

demi pengembangan ilmu pengetahuan dan memenuhi syarat administrasi kelulusan mahasiswa (S1), menyetujui untuk memberikan kepada Pengelola Jurnal Mahasiswa Ilmu Administrasi pada Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exlusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

**PENGELOLAAN PROGRAM NASIONAL PEMBERDAYAAN
MASYARAKAT (PNPM) MANDIRI PEDESAAN DI DESA EMPIYANG**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, Pengelola Jurnal berhak menyimpan, mengalih-media/formatkan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain :

- fulltext
 content artikel sesuai dengan standar penulisan jurnal yang berlaku.

untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak pengelola jurnal, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.



Dibuat di : Pontianak
Pada Tanggal : 23 Juni 2015

(APRILITA SAPALA)